

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kabupaten Karawang di perairan tangkolak dikenal sebagai kuburan kapal-kapal dagang dari Hindia Belanda VOC yang tenggelam ratusan lalu. Pemerintah menjadikan tempat tersebut sebagai bagian dari pengembangan wisata bahari. Pantai tangkolak selain itu memiliki beraneka ragam wisata diantaranya wisata diving, snorkeling, dan wisata mangrove, Pantai tangkolak juga satu-satunya tempat yang terintegrasi dengan mangrove, terumbu karang, dan 13 titik jatuhnya kapal tenggelam.

Penelitian yang dilakukan saat ini meliputi perkembangan sektor wisata laut di daerah kabupaten karawang, dari sektor wisata tersebut meliputi wisata yang sudah ada yaitu diving, snorkeling, dan hutan mangrove. Kegiatan wisata tersebut bisa dilakukan dengan mengunjungi pantai tangkolak secara langsung. Pantai tangkolak juga memiliki satu kelompok masyarakat yang mengelola sektor wisata bahari. Ketika pengunjung melakukan wisata maka akan langsung diarahkan dan dipandu oleh kelompok masyarakat. Pantai tangkolak sebenarnya memiliki wisata bahari yang indah dan memiliki wisata bawah laut berupa kuburan kapal jaman Hindia Belanda.

Pantai tangkolak bagian wisata bahari masih memiliki beberapa kendala dalam hal reservasi wisata yang masih dilakukan secara langsung dengan mengunjungi ke tempat lokasi wisata, pembayaran bisa dilakukan ketika sudah melakukan wisata, pengadaan yang belum terkoordinir dengan baik terutama dalam hal pengolahan data pengadaan yang digunakan dan dokumen informasi yang tidak terdokumentasi dengan baik terutama untuk pengadaan fasilitas, kerjasama, asuransi, paket wisata, reservasi wisata dan pengajuan. Maka dengan hal itu butuh solusi yang bisa mengatasi hal tersebut dengan membuat suatu sistem informasi wisata bahari untuk kabupaten karawang daerah pantai tangkolak. Dimana solusi untuk pengadaan fasilitas yang masih belum terkoordinir dengan baik dalam hal pengolahan data pengadaan fasilitas yang digunakan dengan menyediakan fitur untuk mencetak laporan pengadaan fasilitas yang dapat mengkoordinir pengolahan data. Menyediakan media untuk membuat surat pengajuan ketika ada pengadaan fasilitas yang rusak atau hilang dengan mengisi data yang dibutuhkan serta mengupload dokumen surat pengajuan. Solusi untuk proses reservasi wisata hanya bisa dilakukan ketika offline dapat dilakukan ketika wisatawan memilih lokasi pantai yang berada di map. Setelah wisatawan memilih paket wisata maka dapat melihat rincian detail paket wisata yang sudah dipilih sebelumnya. Selanjutnya wisatawan akan mengisi data mulai dari tanggal reservasi dan jumlah peserta. Solusi untuk metode pembayaran melalui bank transfer dapat dilakukan ketika wisatawan mengisi data rekening dan mengupload bukti transfer. Bertujuan untuk pengecekan data oleh pengelola lokasi ketika wisatawan telah melakukan transfer ke rekening bank pengelola lokasi dan mengupload bukti transfer pembayaran.

Solusi untuk dokumen informasi yang tidak terdokumentasi dengan baik terutama untuk pengadaan fasilitas, kerjasama, asuransi, paket wisata, reservasi wisata dan pengajuan dengan menyediakan fitur untuk mengolah dan mencetak dokumen tersebut per periode. Dengan begitu dari pemaparan solusi yang sudah dijelaskan diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik. Mulai dari pengadaan fasilitas agar menghasilkan data yang lebih efisien, metode pembayaran yang jauh lebih fleksibel dimana metode yang dipakai melalui transfer bank, dan proses reservasi wisata yang bisa dilakukan secara online.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses reservasi wisata hanya bisa dilakukan ketika offline, atau datang ke lokasi pantai secara langsung.
2. Metode pembayaran melalui transfer bank masih belum ada.
3. Pengadaan fasilitas masih belum terkoordinir dengan baik dalam hal pengolahan data pengadaan fasilitas yang digunakan. Hal tersebut akan sangat menyulitkan pengelola ketika ada pengadaan yang rusak atau hilang.
4. Informasi dokumen tidak terdokumentasi dengan baik terutama untuk pengadaan fasilitas, kerjasama, asuransi, paket wisata, reservasi wisata dan pengajuan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, dapat dirumuskan pertanyaan:

1. Bagaimana merancang sistem informasi yang dapat memudahkan reservasi wisata?
2. Bagaimana melakukan pengujian dalam sistem informasi yang dapat menunjang pembayaran melalui transfer bank?
3. Bagaimana mengimplementasikan mengolah data pengadaan fasilitas?
4. Bagaimana memproses dan menampilkan dokumen agar dapat diolah?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat produk aplikasi wisata bahari di pantai tangkolak kabupaten karawang.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan akhir dari penelitian sekaligus tugas akhir ini adalah untuk menghasilkan suatu produk aplikasi wisata bahari di pantai tangkolak kabupaten karawang yang dapat dipergunakan sebagai sarana informasi yang dilakukan oleh pengelola wilayah, pengelola lokasi dan wisatawan kedepannya.

1. Untuk merancang produk dari sistem yang dibuat agar dapat mempermudah dalam melakukan reservasi wisata secara online.
2. Untuk melakukan pengujian dari sistem yang dibuat untuk pembayaran melalui transfer bank pada website wisata bahari.

3. Untuk mengimplementasikan pada website wisata bahari dalam pengolahan data pengadaan fasilitas.
4. Untuk mengolah dokumen yang sudah diproses agar dapat menjadi sebuah informasi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Untuk pihak terkait dengan penelitian ini, bisa mengembangkan lebih lanjut tentang sistem informasi wisata bahari di pantai tangkolak kabupaten karawang, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pengelola wisata pada tiap-tiap pantai maupun manfaat dalam mendapatkan informasi tentang wisata bahari oleh masyarakat lainnya.

1.5 Batasan Masalah

Untuk penelitian pada tugas akhir ini fokus pada pembuatan sistem informasi wisata bahari untuk pantai tangkolak wilayah kabupaten karawang. Menjaga agar penelitian tidak meluas dari hal pokok permasalahan. Maka dari penelitian ini, memiliki batasan masalah yang diantaranya:

1. Reservasi wisata akan dibatalkan oleh pengelola lokasi jika wisatawan belum melakukan pembayaran lebih dari 1 hari. Selain itu jika batas pemesanan paket wisata sudah habis maka otomatis paket wisata akan ditutup dan tidak bisa melakukan reservasi wisata.
2. Metode pembayaran berfokus hanya bisa dilakukan melalui transfer bank.
3. Pengadaan barang hanya meliputi bagian fasilitas reservasi yang nantinya digunakan sebagai sarana wisata.
4. Dokumen yang diproses berfokus berdasarkan perperiode agar lebih terkoordinir.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian adalah sebagai berikut :

1.6.1 Lokasi Penelitian

Dusun Tangkolak Timur RT. 002 RW. 001 Desa. Sukakarta Kecamatan. Cilamaya Wetan.

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian sebagian besar dilakukan dengan cara work from home dengan membuat laporan progress pembuatan produk aplikasi secara berkala. Adapun waktu penelitian yang berlangsung dapat dilihat pada table dibawah:

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui isi daripada makalah tugas akhir yang akan dibuat, maka penulis mengemukakan sistematika penulisan tugas akhir yang terdiri dari lima bab yang meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini sebagai pengantar yang berisikan latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori tentang penelitian terdahulu dan teori – teori yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan rancangan sistem, rancangan antarmuka atau tampilan program, rancangan arsitektur jaringan, pengujian prototype, dan implementasi program.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis mencoba memberikan suatu kesimpulan dan saran yang merupakan jawaban atas permasalahan yang ada.